

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis saat ini yaitu *field research* atau penelitian lapangan. Hal ini dikarenakan penulis memanfaatkan studi lapangan sebagai analisa penulis agar dapat mengetahui implementasi Maqashid Syariah dalam CSR Waroeng SS. adapun metode yang digunakan penulis adalah metode kualitatif. menurut Igdan dan Biklen, dalam (Rahmat, 2009) metode kualitatif adalah suatu metode penelitian dimana dari penelitian tersebut akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan serta perilaku orang-orang yang diamati (Rahmat, 2009).

Dengan melakukan metode kualitatif, penulis dapat mengeksplorasi dan memperdalam fenomena sosial yang terdiri dari pelaku, kejadian, tempat dan waktu (Satori & Komariah, 2009) sehingga penulis mampu

B. Subjek dan Objek Peneliti

Subjek dalam penelitian ini adalah tentang Corporate Social Responsibility (CSR) dan objek penelitian adalah kepada pihak Waroeng SS yang khusus terlibat terkait CSR.

C. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Data primer, data primer yang didapatkan penulis dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara dengan Bagian CSR Waroeng SS dan 2 orang pekerja Waroeng SS. Serta melakukan observasi lapangan untuk menganalisa kenyataan lapangan.
2. Data sekunder, data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan dari buku-buku, karya ilmiah, serta publikasi yang mendukung penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis meliputi:

1. Wawancara (Interview), menurut Nasution (2016) wawancara adalah alat yang digunakan untuk mengungkapkan kenyataan yang ada tentang apa yang dirasakan dan diikrkan narasumber melalui Tanya jawab sehingga memperoleh gambaran dari pengalaman narasumber (Nasution, 2016). Oleh karena itu, demi mendapatkan data yang akurat, penulis melakukan wawancara kepada pihak manajemen Waroeng SS maupun pihak pekerja.
2. Observasi, menurut Nasution (2016) observasi dilakukan untuk memperoleh data/ informasi terkait apa yang dilakukan manusia dalam kenyataan, sebagai alat pengumpul data, maka observasi harus dilakukan secara sistematis artinya segala pencatatan harus dilakukan sesuai prosedur dan aturan-aturan yang lain (Nasution, 2016). Dalam penelitian ini, penulis mendatangi dan mengamati secara langsung keadaan yang ada di Waroeng SS, sehingga data yang diperoleh mampu dipahami lebih jelas dan mendapatkan keterangan yang banyak.

E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis dan memahas hasil penelitian serta mempermudah penulis dalam menentukan perihal wawancara, maka diperlukan definisi konseptual dan operasional variabel. Adapun definisi konseptual dan definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah:

Tabel 1.3 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
1	Maqashid Syariah	Maqashid syariah adalah tujuan atau maksud dari pemberlakuan hukum Islam yang diimplementasikan dengan memakmurkan	Menurut Al-syatibi ada lima tujuan pokok syariat Islam, yaitu dalam rangka melindungi agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. (Mardani, 2013:337).	Indikator tujuan Maqashid syariah: 1.Perlindungan terhadap agama 2.Perlindungan terhadap jiwa 3.Perlindungan terhadap akal

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
		kehidupan di bumi, menjaga ketertiban di dalamnya, senantiasa menjaga stabilitas kemaslahatan alam dengan tanggung jawab manusia, menciptakan lingkungan yang sehat, berlaku adil dan berbagai tindakan yang dapat bermanfaat bagi seluruh lapisan penghuni bumi.		4.Perlindungan terhadap keturunan 5.Perlindungan terhadap harta
2	CSR (Corporate Social Responsibility)	McGuire dan Backman (1979) melihat tanggung jawab sosial tidak hanya mencakup tetapi juga bergerak melampaui pertimbangan ekonomi dan hukum, yang lain melihatnya sebagai hanya melibatkan tindakan sukarela, sehingga dapat mengkonseptualisasikan tanggung jawab sosial sebagai sesuatu yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan (Carrol,	Carrol (1979) merumuskan konsep tanggung jawab sosial menjadi 4 komponen yaitu, <i>Economic responsiillities legal responsibilities, ethical responsiillities, dan discretionary responsibilities.</i>	Tanggung jawab sosial dikategorikan dengan aktivitas CSR: 1. <i>Economic responsiillities</i> , meliputi pelaksanaan good corporate governance yang memungkinkan perusahaan memperoleh maksimalisasi laba. 2. <i>Legal responsibilities</i> , meliputi: membayar pajak, mentaati undang-undang ketenaga kerjaan. 3. <i>Ethical responsiillities</i> , meliputi

No	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
		1979:498).		memproduksi produk makanan yang bergizi dan aman bagi konsumen. <i>4. Discretionary responsibilities,</i> meliputi : corporate giving/charity, corporate citizenship, community development

Tabel 1.3 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel (Lanjutan)

Sumber: Data Diolah Penulis (2019)

Berdasarkan definisi operasional dan definisi konseptual tersebut penulis memiliki acuan yang jelas dalam melakukan penelitian agar akurat dan terstruktur.

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian agar data yang diperoleh mudah untuk dianalisis. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara ke bagian CSR. wawancara bersi tentang program-program yang berkaitan dengan penerapan CSR di Waroeng Spesial Sambaal. Adapun instrumen wawancara dijabarkan sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Instrumen yang digunakan untuk melengkapi penelitian yaitu perekam suara yang digunakan untuk merekam audio responden narasumber penelitian.

2. Wawancara

Instrumen yang digunakan pada saat wawancara dengan pihak terkait adalah draf wawancara, recorder dan alat tulis meliputi bolpoint dan buku atau notes. Recorder digunakan untuk merekam suara selama wawancara berlangsung. Sedangkan bolpoint dan buku digunakan untuk mencatat informasi penting yang ditemukan oleh narasumber. Penulis juga menggunakan draft wawancara sebagai acuan dalam memberikan pertanyaan kepada narasumber agar informasi yang didapat sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Observasi

Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah alat tulis (*bolpoint* dan buku) untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui pada saat pengamatan berlangsung yang berkaitan dengan masalah penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu dengan cara memaparkan informasi-informasi faktual yang diperoleh dari Waroeng Spesial Sambal Yogyakarta yang berkaitan dengan topik pembahasan *Corporate Social Responsibility* yang diimplementasikan.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan atas data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul;. Bila berdasarkan data dapat

dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori:

1) Analisis selama di lapangan

Selama penelitian berlangsung dan pengumpulan data masih berlangsung, peneliti melakukan analisis data dengan cara mengklarifikasi data dan menafsirkan isi data.

2) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

3) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4) *Conclusion drawing/verification*

Kesimpulan disini masih bersifat sementara dan akan berubah sampai ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan, ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.